Latreia
Journal Pegabdian Kepada Masyarakat
Available Online at Vol. 1, No. 1 (Maret 2025): 11-24
https://ojs.penerbitalrelancegis.com/index.php/latreia

RELASI EKUMENIS ANTARA GMIT DAN KATOLIK DI KLASIS FLORES

[1]Ira D. Mangililo, [2]Samuel B. Hakh, [3]Mesakh. A.P. Dethan, [4]Fredriek. Y. A. Doeka, [5]Mery Kolimon, [6]Magdalena Ngongo, [7] Daud Saleh Luji, [8]Fentris M. Rihi, dkk
[1,2,3,4,5,6,] Program Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang,
[7,8] Mahasiswa Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Abstract
This PkM activity was carried out at Klasis Flores with the objectives: 1). Increase and broaden participants' perspectives regarding ecumenical relations between GMIT and Catholicism. 2). Produce a theological-ecclesiological reflection regarding the ecumenical relationship between GMIT and Catholics to answer the complexity of the problems arising from the encounter between the two religious communities. PKM activities are carried out using coaching methods, seminars and visits. To achieve the goal, a number of activities have been carried out, namely: 1). Coaching young people to become Inclusive Christian Youth 2). Stanting Socialization. 3). Joint Seminar: Multiculturalism as a more important way to maintain ecumene relations, 4). Seminar on: a. UKAW PPs in developing church character based on the spirit of ecumenism, b. Inclusivism in Old Testamen, c. The Apostle Paul's ecumenical views, d. The role of the Holy Spirit in building ecumenical relationships, e. Analysis and reflection of the Acts of the Apostles. f. Allied to build and serve Flores as God's shared home. 5). Sharing knowledge and experience at STIPAS Atma Reksa Ende. 6). Multiculturalism as a more important way to maintain ecumenical relations. 7). Ecumenical experience in the plurality of life together in the Flores context. 8). Visit to MUI Ende. The results of PKM activities are as follows: *First*, Ministers and congregations increasingly understand the ecumenical relationship between GMIT and Catholics as well as the role and responsibility of the church in caring for and maintaining existing relationships. *Second*, Servants and congregations who have theological-ecclesiological reflections regarding the ecumenical relationship between GMIT and Catholics
Keyword: Ecumenical relations; GMIT; Catholic; Flores Classis

Abstrak
Kegiatan PkM ini dilakukan di Klasis Flores dengan tujuan: 1). Meningkatkan dan memperluas perspektif peserta mengenai relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik. 2). Menghasilkan refleksi teologis-eklesiologis terkait relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik untuk menjawab kompleksitas persoalan yang ditimbulkan akibat adanya perjumpaan antar kedua umat beragama tersebut. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode pembinaan, seminar dan kunjungan. Untuk mencapai tujuan maka sejumlah kegiatan telah dilaksanakan yaitu: 1). Pembinaan pemuda menjadi Pemuda Kristen yang Inklusif. 2). Sosialisasi Stanting. 3). Seminar Bersama: Multikulturalisme sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ecumene, 4). Seminar tentang: a. PPs UKAW dalam pengembangan Karakter bergereja berbasis semangat ekumenisme, b. Inklusivisme dalam PL, c. Pandangan ekumenis Rasul Paulus, d. Peran Roh Kudus dalam membangun relasi ekumenis, e. Analisis dan refleksi dari Kisah Para Rasul. f. Bersekutu membangun dan menatalayani Flores sebagai rumah bersama milik Tuhan. 5). Sharing pengetahuan dan pengalaman di STIPAS Atma Reksa Ende. 6). Multikulturalisme sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ekumene. 7). Pengalaman ekumene dalam pluralitas kehidupan bersama dalam konteks Flores. 8). Perkunjungan ke MUI Ende. Hasil dari kegiatan PKM sebagai berikut: *Pertama*, Pelayan dan jemaat semakin memahami mengenai relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik serta peran dan tanggung jawab gereja dalam merawat dan memelihara relasi yang ada. *Kedua*. Pelayan dan jemaat yang memiliki refleksi teologis-eklesiologis terkait relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik.
Kata kunci: Relasi ekumenis; GMIT; Katolik; Klasis Flores

© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Latreia, Penerbit Alrelancegi, Kupang NTT. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Gerakan Ekumenis adalah suatu aksi gereja-gereja di dunia menuju persatuan melalui komunikasi, koordinasi, dan kerja sama warga Kristiani (Rozi, n.d.). Gerakan ini menyadari betapa pentingnya pekhabaran Injil yang mengusung pluralisme sebagai gagasan dan realitas yang telah ada sejak peristiwa Pentakosta (Kis. 2). Peristiwa ini menandai kelahiran gereja perdana di Yerusalem dan peran Roh Kudus yang memberi semangat pekabaran Injil ke seluruh dunia, (Lizardo, 2022) dan menuntun orang-orang Kristen untuk hidup di dalam persekutuan absolut dan sejati walau secara doktrin dan praktik hidup bergereja berbeda antara satu dengan lainnya.

Suatu fenomena menarik akhir-akhir ini ialah bahwa masing-masing komunitas gereja (atau tepatnya orang yang mengatasnamai komunitas gereja) mengklaim diri sebagai komunitas yang paling benar dan unggul.[1] Pikiran, pandangan, gaya hidup, dan iman, baik dari segi ajaran maupun praktik hidup, telah menjadi bahan keterkaitan dialogis audiens yang satu dengan yang lain yang boleh jadi menimbulkan militansi iman warga tetapi bisa juga berdampak buruk pada perpecahan di antara sesama warga gereja. Kenyataan ini pada akhirnya tidak hanya menjadi peluang tetapi juga menjadi tantangan bagi gereja Kristen di milenium III. Veli-Matti Kärkkäinen, yang mengutip Allan Race, menulis:

> Dapatkah Kekristenan memelihara keyakinan tradisionalnya tentang keberadaan tradisinya yang absolut dan sejati, dan keyakinan ini dapat diterima oleh semua orang, bila keyakinan itu juga mengakui iman dan tradisi dalam lingkup gerejanya sendiri dan/atau di lingkup gereja yang lain? (Kärkkäinen, 2003)

Tantangan ekumenisme bukanlah masalah baru. Ekumenisme telah ada selama kehadiran dan perjumpaan gereja-gereja yng mengakui Kristus sebagai kepalanya dan/atau dalam tradisi Katolik wibawa dan pemerintahan Kristus dilanjutkan oleh Sri Paus. Umat Kristen sering bingung atau bahkan menjadi kacau pikirannya manakala ia diperhadapkan dan ditantang oleh realitas ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja.

Kemudian muncul pertanyaan-pertanyaan seperti yang dirumuskan oleh Paul F. Knitter: 1). Mengapa terdapat begitu banyak ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja? 2). Kalau Kristus diyakini sebagai kepala/pemimpin/juruselamat/guru agung, dst., maka mengapa tidak terdapat satu ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja saja? 3). Apakah semua ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja berkenan di mata Tuhan – semua sama-sama efektif dalam usaha menghubungkan manusia dengan Yang Ilahi? 4). Apakah perbedaan lebih

[1] Akses terhadap klaim komunitas atau gereja tertentu yang paling benar didapat diakses melalui youtube yang mempertontonkan pandangan eksklusif baik dari para pemimpin gereja Katollik maupun Protestan. Misalnya, link HANCURK4N CHANEL ADU DOMB4 Pdt Mell Atock dgn Umat Katolik! - YouTube; https://www.facebook.com/share/r/NYPuSsHJvNbXpC39/?mibextid=Mk4v2M, dsb.

menyangkut keragaman warna daripada isi yang saling bertentangan? 5). Bagaimana berbagai ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja ini saling berhubungan? Lebih khusus lagi, bagaimana ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja saya bisa berhubungan dengan yang lainnya? 6). Apakah saya bisa lebih layak dari mereka dengan ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja saya sendiri? Mengapa saya menganut satu ajaran, organisasi, tradisi, atau budaya bergereja dan bukan yang lainnya juga? (Knitter, 2008)

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, maka Prodi Teologi Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana akan mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) guna menggumuli arti, peran, dan tanggung jawab gereja dan gereja ekumenis yang menjadi agenda praksis masing-masing gereja di wilayah pelayanan masing-masing. Adapun sebagai bagian dari salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi, PKM merupakan diseminasi dan sosialisasi ilmu pengetahuan dan juga teknologi kepada masyarakat sehingga kampus tidak dilihat sebagai menara gading yang menonjol tanpa ada koneksi dengan masyarakat sebagai pengguna dari output Perguruan Tinggi. Kewajiban untuk melaksanakan darma ini pun menjadi salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh Program Studi Teologi Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana. Kegiatan pengabdian Pascasarjana disebut Christian Leadership Academia (CLA) dan The Contextual Biblical Hermeneutics Academy (CBHA) selama ini, yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Teologi Pascasarjana UKAW dengan jemaat-jemaat intern dan antara gereja setiap tahun, mendapat sambutan yang sangat baik. Dalam evaluasi (lisan dan tertulis) di akhir tiap kegitan, hampir semua pendeta/ Majelis Jemaat/ vikaris dan jemaat merasa ditolong melalui kegiatan CLA/CBHA. Sebagai gambaran, kegiatan CLA/CBHA mendapat respon yang positif dari para peserta di Biara Suster Carmel Camplong (Klasis Fatuleu Barat) tahun 2015, di jemaat GMIT Laus Klasis Sulamu tahun 2016, di Jemaat GMIT Oenay Klasis Amanuban Timur Tengah Selatan 2017, di Jemaat GMIT Imanuel Eahun Klasis Rote Timur 2018, di Jemaat GMIT Padangtia Klasis Alor Tengah Utara 2019, dan di tiga Jemaat GMIT di Kupang dan sekitarnya, yaitu Jemaat GMIT Eden Kisbaki, GMIT Kaesarea BTN Kolhua, di Jamaat GMIT Horeb Kuanheum pada tahun 2021, dan di Klasis Alor Timur Laut di tahun 2022; Di Jemaat Imanuel Wini, Klasis TTU 2023. CLA dan CBHA diikuti dengan penuh antusias dan penuh perhatian oleh para pendeta, vikaris, penatua, diaken, pengajar, jemaat, dan mahasiswa Pascasarjana UKAW.

Sebagai kesinambungan dari kegiatan CLA/CBHA dimaksud, maka pada tahun 2024 ini, Prodi Teologi Pascasarjana UKAW kembali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat/jemaat dengan tema: **Relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik di Klasis Flores.** Diharapkan tema ini menjadi payung aktivitas PKM Dosen dan Mahasiswa Prodi Teologi Pascasarjana UKAW. PKM yang

sangat penting dan strategis ini, untuk memenuhi kebutuhan jemaat dan para pelayan di lapangan akan pengetahuan terkait peran dan tanggung jawab gereja menghadapi tahun politik.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah; 1). Meningkatkan dan memperluas perspektif peserta mengenai relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik serta peran dan tanggung jawab gereja dalam merawat dan memelihara relasi yang ada yang dilihat dari berbagai sudut pandang dan metode/pendekatan dalam hermeneutik kontekstual. 2). Menghasilkan refleksi teologis-eklesiologis terkait relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik untuk menjawab kompleksitas persoalan yang ditimbulkan akibat adanya perjumpaan antar kedua umat beragama tersebut

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau PKM merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengimplementasikan pembelajaran teoristis kepada masyarakat (Luji et al., 2022). Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Klasis Flores khusunya di Maumere, Ledalero dan Ende sejak dari tanggal 12-17 Oktober 2024 dengan jumlah peserta 100 orang. Yang terdiri Mahasiswa Prodi Teologi PPS UKAW angkatan 2023, perutusan Jemaat Kalvari Maumere, perutusan Mahasiswa dan Dosen IFTK Ledalero, perutusan Jemaat Shalom Ende.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: 1). Pembinaan: Menjadi Pemuda-pemuda Kristen yang Inklusif di Tengah-tengah Keragaman Agama dan Budaya 2). Sosialisasi Stanting. 3). Ibadah Bersama di GMIT Kalvari Maumere. 4). Seminar Bersama: Multikulturalisme sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ekumene GMIT dan Gereja Katolik di NTT. 5). Perkunjungan ke kampus 1 IFTK Ledalero 6). Memperkenalkan PPs UKAW dalam pengembangan Karakter bergereja berbasis semangat ekumenisme, 7). Seminar tentang Inklusivisme dalam PL 8). Pandangan Ekumenis Rasul Paulus dan Impikasinya bagi Gereja Masa Kini, 9). Peran Roh Kudus dalam Membangun Relasi Ekumenis: Analisis dan Refleksi dari Kisah Para Rasul. 10). Bersekutu Membangun dan Menatalayani Flores sebagai Rumah Bersama Milik Tuhan. 11). Sharing pengetahuan dan pengalaman: dosen dan teman-teman di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. 12). Multikulturalisme sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ekumene GMIT dan Gereja Katolik di NTT. 13). Pengalaman Ekumene dalam Pluralitas Kehidupan Bersama dalam Konteks Flores Sharing pengalaman para pendeta, majelis dan jemaat terkait kehidupan ekumenis di Klasis Flores. 14). Wisata di Kelimutu. 15). Perkunjungan ke MUI Ende 16). Perkunjungan ke Rumah Pengasingan Bung Karno di Ende.

Tim yang melakukan PKM dari Program Pascasarjana UKAW Kupang berjumlah 27 orang sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nama Tim PKM

NO	NAMA	STATUS PESERTA	KET
1.	Pdt. Dr. Mesakh. A.P. Dethan	Dosen PPs	Warek 4 UKAW
2.	Prof. Dr. Mada Ngongo	Dosen PPs	Direktur PPs UKAW
3.	Pdt. Ira Mangililo, Ph.D	Dosen PPs	Kaprodi Teologi PPS
4.	Pdt. Dr. Fredrik Doeka	Dosen PPs	
5.	Prof. Dr. Samuel B. Hakh	Dosen PPs	
6.	Pdt. Dr. Mery Kolimon	Dosen PPs	
7.	Daud saleh Luji	Mahsiswa PPs	
8.	Fentris M. Rihi	Mahsiswa PPs	
9.	Bendelina Paa	Mahsiswa PPs	
10.	Deby Sioh	Mahsiswa PPs	
11.	Febrizen Alvaro Mayopu	Mahsiswa PPs	
12.	Mike N. Tafui	Mahsiswa PPs	
13.	Moni Yulianti Nalle	Mahsiswa PPs	
14.	Jafyerison Lende	Mahsiswa PPs	
15.	Meldani Inoreti Lasitae	Mahsiswa PPs	
16.	Febiana Silvian Takene	Mahsiswa PPs	
17.	Sumeriani Tsu	Mahsiswa PPs	
18.	Felpina N. Ataupah	Mahsiswa PPs	
19.	Melfi Felindri Lette	Mahsiswa PPs	
20.	Christina Puasgay	Mahsiswa PPs	
21.	Yohana P. Zefanya Ribka	Mahsiswa PPs	
22.	Aritmat Tlonaen	Mahsiswa PPs	
23.	Susanti Djami	Mahsiswa PPs	
24.	Sisca A. Ballo	Mahsiswa PPs	
25.	Richard Fau	Mahsiswa PPs	
26.	Regine Pandy	Mahsiswa PPs	
27.	Hilda Bessie, M.Ling	Tendik PPs	

Kegiatan tersebut di atas dilakukan dengan berbagai metode yaitu seminar, pembinaan, diskusi, sharing dan kunjungan ke lokasi, misalnya kunjungan ke Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Ende dan kunjungan ke situs - situs wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan kegiatan yang ada maka berikut adalah gambaran pelaksanaan PKM. Selama enam hari, 12-17 Oktober 2024, Program Pascasarjana (PPs) UKAW melakukan sejumlah kegiatan pembelajaran dan pengabdian masyarakat di Maumere, Ledalero, dan Ende. Tema utama program ini adalah terkait mengasuh gerakan ekumene antara dua gereja: Katolik dan Protestan. Berikut adalah table kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

NO	Waktu	Kegiatan	Peserta	Fasilitator
1	13 Okt 2024	Pembinaan : Menjadi Pemuda-pemuda Kristen yang Inklusif di Tengah-tengah Keragaman Agama dan Budaya	Peserta anggota katekisasi GMIT Kalvari Ende	Mahasiswa PPS UKAW angkatan 2023
2	13 -10-2024	Sosialisasi Stanting	Peserta Anggota Jemaat GMIT Kalvari Maumere-	- Pdt. Dr. Mesakh. A.P. Dethan. - Mahasiswa PPS UKAW - BKKBN dan Dinkes Maumere
3	13-10-2024	Ibadah Bersama di GMIT Kalvari Maumere	Jemaat GMIT Kalvari Maumere	- Pdt. Silvi Takene,S,Th (Mahsiswa PPS UKAW)
4	14-10- 2024	Seminar Bersama: MULTIKULTURALISME sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ekumene GMIT dan Gereja Katolik di NTT	- Dosen PPS UKAW - Dosen IFTK Ledalero - Mahsiswa PPS UKAW - Mahsiswa IFTK Ledalero	- Pdt. Dr. Fredrik Doeka (dosen PPs UKAW) dan Dosen IFTK Ledalero - Pater Dr. Puplius Meinrad Buru, SVD
5	14-10- 2024	Perkunjungan ke kampus 1 IFTK Ledalero	- Dosen dan mahasiswa PPS UKAW - Dosen dan mahsiswa IFTK Ledalero	
6	15-10- 2024	Memperkenalkan PPs UKAW dalam pengembangan Karakter bergereja berbasis semangat ekumenisme	- Jemaat Shalom Ende - Mahsiswa PPS UKAW	- Prof. Dr. Mada Ngongo (Direktur PPSUKAW) - Pdt. Dr. Ira Mangililo (Kaprodi Teologi PPs UKAW) - KMK Flores Lembata - Ibadh buka : Pdt Mike Tafui
7	15-10- 2024	Inklusivisme dalam PL	- Jemaat Shalom Ende - Mahsiswa PPS UKAW	Pdt. Dr. Ira Mangililo (Kaprodi Teologi PPs UKAW) - KMK Flores Lembata
8	15-10- 2024	Pandangan Ekumenis Rasul Paulus dan Impikasinya bagi Gereja Masa Kini	- Jemaat Shalom Ende - Mahsiswa PPS UKAW	- Prof. Dr. Samuel B. Hakh
9	15-10- 2024	Peran Roh Kudus dalam Membangun Relasi Ekumenis: Analisis dan Refleksi dari Kisah Para Rasul 2	- Jemaat Shalom Ende - Mahsiswa PPS UKAW	Pdt. Dr. Mesakh A.P. Dethan Moderator: Pdt Fentrii Rihi

10	15-10- 2024	Bersekutu Membangun dan Menatalayani Flores sebagai Rumah Bersama Milik Tuhan.	- Jemaat dan Pendeta Shalom Ende - KMK Flores - Mahsiswa PPS UKAW	Pdt. Dr. Mery Kolimon
11	16-10- 2024	Sharing pengetahuan dan pengalaman: dosen dan teman-teman di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende	- Mahsiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende	- RD. Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, Pr - Pdt. Santi Djami (Moderator)
12	16-10- 2024	MULTIKULTURALISME sebagai Jalan yang lebih utama dalam merawat hubungan ekumene GMIT dan Gereja Katolik di NTT	- Mahsiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende	- Pdt. Dr. Fredrik Doeka - KMK Flores – Lembata dan para pendeta - Moderator: Pdt. Bendelina Paah
13	16-10- 2024	Pengalaman Ekumene dalam Pluralitas Kehidupan Bersama dalam Konteks Flores Sharing pengalaman para pendeta, majelis dan jemaat terkait kehidupan ekumenis di Klasis Flores	- Jemaat dan Pendeta Shalom Ende - KMK Flores - Mahsiswa dan Dosen PPS UKAW	- Pdt. Dr. Mesakh A.P. Dethan - Moderator: Fentris Rihi
14	17-10- 2024	Wisata di Kelimutu	- Mahsiswa dan Dosen PPS UKAW	
15	17-10- 2024	Perkunjungan ke MUI Ende	- Mahsiswa dan Dosen PPS UKAW	- Ketua MUI dan Dosen PPS UKAW
16	17-10- 2024	Perkunjungan ke Rumah Pengasingan Bung Karno di Ende	- Mahsiswa dan Dosen PPS UKAW	

Kegiatan PKM dilakukan oleh Tim yang terdiri dari 6 orang dosen, 1 staf, dan 20 mahasiswa semester 3 PPs UKAW. Pada tanggal, 12 Oktober 2024 berangkat menggunakan Kapal Laut Bukit Siguntang, dari Kupang menuju ke Maumere. Pada tanggal 13 Oktober Tim PKM tiba di Maumere dan langsung melakukan kegiatan bersama jemaat GMIT Kalvari Maumere. Sejumlah mahasiswa terlibat dalam pengajaran katekisasi, untuk memperkuat pengajaran katekisasi dengan metode role play sehingga peserta melakonkan atau meperagakan karakter yang dibutuhkan dari tema tersebut dan berefleksi (Sihotang & Yulianingsih, 2024).

Tim PKM bekerja sama dengan BKKBN untuk sosialisasi program stunting. Program ini dilakukan mengingat NTT merupakan daerah penyumbang angka stanting tertinggi (Alfy & A'ini, 2024) sehingga mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mensosialisasikan program tersebut dengan tujuan dapat menurunkan angka stanting (Juwita et al., 2023). Setelah kegiatan stanting mengunjungi kebun buah Wailiti untuk belajar dari jemaat bagaimana memanfaatkan

lahan kosong untuk menghasilkan buah-buahan bagi keluarga dan jemaat (Komul et al., 2023). Sore harinya beribadah bersama dalam kebaktian utama yang dipimpin oleh Pdt. Silvi Takene (Mahsiswa PPS UKAW) dan Tim PKM mempersembahkan pujian bagi Tuhan.

Satu hal yang luar biasa adalah Pdt. Emu Bako, Pdt. Kristin, dan Pdt. Vivi Isliko bersama kawan-kawan MJ GMIT Kalvari Maumere telah mengatur secara baik sehingga Tim bisa melakukan kegiatan. Demikian juga Pdt. Imanuel Talan selaku KMK Flores bersama panitia lokal juga telah mengkordinasiskan dengan semua pihak untuk mengatur berbagai hal terkait kunjungan sehingga semua berjalan sesuai skedul yang ada.



Gambar 1a,b. Ibadah di GMIT Kalvari Maumere.1c. Mengunjungi kebun jemaat

Selanjutnya di tanggal 14 Oktober 2024 kami menyelenggarakan seminar di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero di Kampus 2 IFTK, di Kota Maumere. Dua pembicara tampil yaitu Pdt. Dr. Frederik Doeka dari PPs UKAW dan Pater Dr. Puplius Meinrad Buru, SVD, dengan moderator Pdt. Dr. Ira D. Mangililo. Para pembicara mengulas tantangan dan mandat gerakan ekumene dan relasi antar iman (Widjaja, 2019) . Kegiatan diskusi diikuti sekitar 100 mahasiswa dan dosen IFTK dan rombongan PPs UKA bersama Majelis Klasis Flores yang berjumlah sekitar 30 orang. Di momen itu juga ditandatangani kesepakatan kerja sama (MoU) yang baru antara UKAW dan IFTK. Ada komitmen kedua lembaga untuk meneruskan dan menguatkan kerja sama yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam sambutannya Rektor IFTK, Pater Dr. Otto Gusti Madung mengatakan hubungan gereja Katolik dan Protestan sejatinya bukan hubungan antaragama tetapi hubungan antargereja. Kedua gereja memiliki iman yang sama yang didasarkan pada Alkitab dan pengakuan iman yang sama. Yang membedakan adalah tradisi dan organisasi gereja.



Gambar 1a. Dr. Frederik Doeka menyampaikan materi di IFTK Ledalero.
1b. Foto Bersama Rektor IFTK Pater Dr. Otto Gusti Madung

Suasana berlangsung penuh keakraban. Segenap acara ditutup dengan makan siang bersama. Selesai makan Tim PKM melanjutkan perjalanan ke Ende. Tim PKM mampir sebentar di Kampus 1 IFTK di Bukit Ledalero. Pater Puplius sangat berbaik hati membantu Tim melakukan *campus tour* di lingkungan IFTK dengan mengunjungi melihat ruang kerja rektorat, lalu ke ruang-ruang kelas, kapela, dan halaman yang asri di puncak musim panas di NTT.

Selanjutnya tiga mobil membawa rombongan melanjutkan perjalanan dari Ledalero ke Ende. Empat jam perjalanan melintasi kelokan-kelokan tajam di lereng gunung dengan jurang terjal. Cukup menegangkan sekaligus membahagiakan. Di kiri kanan pohon-pohon kakao, kelapa, jambu mente, kemiri, bambu, tetap menghijau di musim kemarau yang garsang panasnya. Flores sangat subur, itulah kesan dari Tim PKM.

Di tengah jalan antara Maumere dan Ende, Rombongan singgah di Jemaat GMIT Maranata Wolowaru. Jemaat kecil yang terdiri dari sekitar 30an kepala keluarga ini, sering menjadi tempat singgah bagi banyak kawan yang menempuh perjalanan panjang dan melelahkan. Pdt. Yesti Hendrik dan majelis jemaat menyiapkan kopi dan teh panas serta ubi dan beberapa jenis kue yang kami nikmati dengan gembira. Setelah sekitar 1 jam, kami berdoa bersama lalu melanjutkan perjalanan.

Di Ende kami disambut oleh Ibu Pdt. Soneta Paulus-Nenotek dan Pdt Fernando Paulus. Selama tiga hari di Ende kami dijamu dengan baik sekali. Tanggal 15 Oktober 2024 sejak pagi hingga malam ada seri kuliah dari para dosen yang melibatkan para mahasiswa PPs UKAW dan majelis jemaat serta anggota jemaat. Para dosen yang hadir dan menyampaikan materinya adalah Pdt. Dr. Irawati D. Mangililo tentang Inklusivisme dalam PL. Pdt. Prof. Dr. Semuel Hakh mengulas tentang Pandangan Ekumenis Rasul Paulus dan Impikasinya bagi Gereja Masa Kini (Hakh, 2022). Pdt. Dr. M.A.P. Dethan menyampaikan materi tentang Peran Roh Kudus dalam Membangun Relasi Ekumenis: Analisis dan Refleksi dari Kisah Para Rasul. Pdt. Dr. Mery

Kolimon membawakan materi tentang Bersekutu Membangun dan Menatalayani Flores sebagai Rumah Bersama Milik Tuhan. Seminar berjalan dengan baik dan mahasiswa PPS secara bergantian menjadi moderator dalamkegiatan tersebut. Turut bersama dalam seminar Direktur PPs UKAW, Prof. Dr. Magdalena Ngongo.



Gambar 2a. Kegiatan seminar di Syalom Ende, 2b. Foto di halaman gereja

Pada sore hari ada seminar yang diselenggarakan bersama oleh PPs UKAW dan Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAR) Atma Reksa Ende. Para pembicara di seminar ini adalah Pdt. Dr. Mery Kolimon dari PPs UKAW dan RD. Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, Pr, Wakil Ketua I STIPAR Ende. Tema seminar adalah "Bersekutu Membangun dan Menatalayani Flores sebagai Rumah Bersama Milik Tuhan." Seminar membahas tentang panggilan iman untuk membangun kerja sama sebagai gereja-gereja milik Tuhan. Gereja kontemporer menyadari bahwa walaupun ada perbedaan organisasi bahkan ajaran tetapi gereja adalah milik Kristus yang adalah Kepala dari Tubuh itu sendiri sehingga relasi antar sesame anggota Tubuh Kristus terus dibangun dimana gereja itu berada (Simarmata, 2023).



Gambar 3. Tim PKM dan Pimpinan STIPAR Ende

Tanggal 16 Oktober kami isi dengan kunjungan ke Taman Nasional Kelimutu. Kami sangat beruntung dianugerahi cuaca yang cerah. Bis dan mobil klasis Flores mengantar rombongan ke Danau Kelimutu. Jam 5 pagi kami mulai perjalanan Ende-Kelimutu selama dua jam. Sepanjang jalan kami terkesan dengan sawah-sawah yang menghijau di puncak musim kemarau. Hutan dan kebun terpelihara asri. Tak ada pembakaran lahan oleh petani. Kami menikmati nasi goreng dan kopi hangat yang disiapkan MJ Syalom Ende di kaki gunung Kelimutu yang sejuk sebelum mulai mendaki ke puncak gunung.

Kurang lebih 30 menit mendaki kami menyaksikan panorama alam yang sangat indah. Puncak gunung Kelimutu cerah pagi itu. Kami dapat menyaksikan keindahan kawah tiga danau dengan warna yang unik: hijau tosca, hijau muda, dan coklat kehitaman. Benar kata dunia bahwa danau kelimutu adalah keajaiban Tuhan karena warnanya selalu berubah-ubah (Sitinjak, 2012). Kami mengabadikan momen tersebut dengan foto dan mengambil gambar video.



Gambar 4. Tim PKM ada di puncak Gunung Kelimutu

Dua jam di atas gunung kami turun untuk pulang ke Ende. Agenda berikut telah menunggu, yaitu makan siang dan kunjungan ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Ende. Mulai jam 13.40 kami berjumpa dengan para pimpinan umat Islam di Kota Ende di kantor Pengurus Nadlatul Ulama (NU). Beberapa pokok diskusi kami bicarakan karena untuk membangun suatu kehidupan antar umat beragama mesti ada dialog tanpa memandang perbedaan (Rahman & Noor, 2020). Namun dialog harus segera berakhir dalam waktu satu jam sebab saudara-saudara kami umat Muslim mesti menjalankan ibadah sholat.



Gambar 5. Pertemuan dengan MUI Kabupaten Ende

Selanjutnya kami berkunjung ke pastori dan kantor klasis Flores-Lembata. Yang luar biasa dari kantor klasis ini adalah peletakan batu pertama kantor klasis di tahun 2016 dihadiri oleh Bapa Uskup (alm.) Vincentius Potokota. Di pastori klasis, kami menikmati rujak yang enak dan melanjutkan kunjungan ke rumah pengasingan Bung Karno, proklamator dan presiden pertama RI. Kami juga berkunjung ke taman perenungan Bung Karno. Sejarah mencatat bahwa teks Pancasila di tulis atau disusun di Ende saat Soekarno diasingkan oleh Belanda (Hambali et al., 2024).



Gambar 6 Kunjungan ke situs Rumah pengasingan Bung Karno

KESIMPULAN

Dari Kegiatan PKM ini maka telah tercapai tujuan pengabdian yaitu : 1). Pelayan dan jemaat semakin memahami mengenai relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik serta peran dan tanggung jawab gereja dalam merawat dan memelihara relasi yang ada yang dilihat dari berbagai sudut pandang dan metode/pendekatan dalam hermeneutik kontekstual. 2). Pelayan dan jemaat

yang memiliki refleksi teologis-eklesiologis terkait relasi ekumenis antara GMIT dan Katolik untuk menjawab kompleksitas persoalan yang ditimbulkan akibat adanya perjumpaan antar kedua umat beragama tersebut. 3). Perjalanan PKM ke Flores oleh mahasiswa dan dosen baik melalui laut, darat, dan udara, adalah perjalanan akademik dan spiritual. Ini adalah kesempatan menyerap berbagai energi baik dari semua perjumpaan, dari manusia dan dari alam. Juga kesempatan berbagi dari kekayaan hikmat yang Tuhan anugerahkan. Ini adalah perjalanan saling menjaga, saling mempedulikan, dan saling mendukung. PKM ini berhasil karena ada kebersamaa dari semua di lingkaran kehidupan, berpegangan tangan dan saling menyemangati untuk maju bersama.

.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang sangat baik hati mendukung perjalanan kami. Untuk kegiatan ini para mahasiswa dan dosen mencari dana. Terima kasih kepada berbagai pihak yang menopang kami dengan sejumlah uang untuk mendukung biaya perjalanan kami. Tuhan kiranya memberkati Bapak Ibu sekalian. Kami tetap mohon dukungan untuk peningkatan kualitas belajar mengajar di Program Pascasarjana UKAW Kupang, agar menjadi makin kuat dalam mendukung pengembangan teologi dan kualitas pelayanan gereja-gereja di Indonesia.

Di ujung perjalanan, kami mengucap syukur kepada Tuhan Sang Maha Baik yang menuntun perjalanan kami dengan energi yang baik. Kami pergi dengan baik dan pulang dengan sangat kaya. Kami belajar banyak hal dan telah berbagi apa yang ada pada kami. Allah Tritunggal kiranya selalu dimuliakan

DAFTAR PUSTAKA

Alfy, Z. R., & A'ini, Z. F. (2024). Determinan Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, *4*(2), 50–59.

Hakh, S. B. (2022). Analisis konstruktif bibliologis Perjanjian Baru tentang moderasi beragama. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, *8*(2), 297–310.

Hambali, H., Hariyanti, H., Arianto, J., & Radini, R. (2024). Pancasila: Ideology Negara dalam Pendekatan Pendidikan. *SEMNASFIP*.

Juwita, D. R., Indrayanti, A. L., Tangkasiang, Y. A., Susilowati, E., & Rosmawiyah, R. (2023). "CETING" PERAN MAHASISWA DALAM PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING. *JURNAL BAKTI UPPR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 35–43.

Kärkkäinen, V.-M. (2003). *Christology: A Global Introduction*. Baker Akademic.

Knitter, P. F. (2008). *Pengantar Teologi Agama-Agama*. Penerbit Kanisius.

Komul, Y. D., Selanno, F. M., & Tetelay, F. F. (2023). Pemberdayaan Pemuda Gereja Melalui Pelatihan Pertanian Hortikultura di Wanasa Desa Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, *2*(2).

Lizardo, J. (2022). Refleksi Kehidupan Gereja Perdana dalam Praktik Gereja Virtual. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, *6*(2), 209–221.

Luji, D. S., Tari, E., Syahputra, A. W., & Taneo, J. (2022). Pendampingan penulisan artikel penelitian tindakan kelas di Sabu Raijua. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(5), 1155–1159.

Rahman, K., & Noor, A. M. (2020). *Moderasi Beragama di Tengah Pergumulan Ideologi Ekstremisme*. Universitas Brawijaya Press.

Rozi, M. F. (n.d.). *Gerakan Kerukunan Hidup Umat Beragama Melalui Persekutuan Oikumene Umat Kristen (POUK) di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*. FU.

Sihotang, S., & Yulianingsih, D. (2024). Keistimewaan Metode Role-Playing untuk Siswa SMP di Kelas Pendidikan Agama Kristen. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *5*(1), 73–92.

Simarmata, A. (2023). Ekklesiologi: Gereja Sebagai Tubuh Kristus Menurut Paulus dalam 1 Korintus 12: 12-26 dan Tanggung Jawab Gereja Memelihara Kesatuan Dalam Interdenominasi. *ILLUMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, *6*(2), 91–105.

Sitinjak, P. (2012). Geokimia Air Danau Gunung Kelimutu Flores, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Lingkungan Dan Bencana Geologi*, *3*(3), 181–195.

Widjaja, F. I. (2019). Pluralitas Dan Tantangan Misi: Kerangka Konseptual Untuk Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *4*(1), 1–13.